

# Implementasi metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Syafiqul Lathif

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

email: syafiq.kudusss@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk menuju pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Hal ini dimaksudkan agar dapat segera tercapai keberhasilan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini menggunakan *library research* dan tinjauan deskriptif untuk menganalisis metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa rancangan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Suggestopedia. Dengan rancangan ini diharapkan dapat memudahkan para siswa untuk semakin gemar belajar dan berkomunikasi dengan Bahasa Arab, baik dalam keterampilan menyimak (*Maharat al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-kalam*), keterampilan membaca (*Maharat al-qiraah*) dan keterampilan menulis (*Maharat al-kitabah*)

This study aims to describe the Suggestopedia method in Arabic learning, aiming for better and more effective learning. This was sought to effectively achieve the required learning goals. This study used library research and descriptive reviews to analyze the Suggestopedia method for learning Arabic. The results obtained from this study were in the form of an Arabic learning design using the Suggestopedia method. With this design, it is hoped that it eases students into learning and communicating in Arabic, both in listening skills (*Maharat al-istima'*), speaking skills (*Maharat al-kalam*), reading skills (*Maharat al-qiraah*) and writing skills. (*Maharat al-Kitabah*).

**Kata kunci:** Metode, Suggestopedia, bahasa Arab

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) merupakan elemen penting dalam pengembangan pendidikan keagamaan nasional yang bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki kompetensi berbahasa yang optimal. Tujuan yang mulia ini membutuhkan metode dan strategi yang efektif dalam mengiringi proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat tercapai sesuai dengan target kurikulum maupun sesuai dengan kebutuhan berbahasa siswa di masa depan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat 4 aspek yang penting dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak (*Maharat al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-kalam*), keterampilan membaca (*Maharat al-qiraah*) dan keterampilan menulis (*Maharat al-kitabah*). Dalam setiap pembelajaran keterampilan tersebut membutuhkan pendekatan, metode, strategi, dan media, yang sesuai dengan tujuan masing-masing pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kisah panjang dalam sejarah umat manusia. Digunakan oleh umat terdahulu hingga umat Nabi Muhammad. Bahkan Alquran yang menjadi kitab penutup risalah para Nabi dan Rasul ini menggunakan Bahasa Arab. Allah berfirman, "Sesungguhnya Kami menurunkan Alquran berbahasa Arab agar kamu memahaminya." Ibnu Katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 tersebut "Yang demikian ini karena Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia."

Busyairi Madjidi dalam buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* memaparkan bahwa Bahasa Arab memiliki posisi penting di Indonesia, terlebih bagi umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan Al-Hadits. Keduanya merupakan dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir, dan lain sebagainya.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* menjelaskan bahwa Bahasa Arab menjadi bagian tak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian khusus mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga level perguruan tinggi, negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.

Pembelajaran Bahasa Arab di MA merupakan bagian dari Proses Kegiatan Mengajar (KBM) yang termaktub di dalam kurikulum resmi madrasah. Kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 tentang kompetensi sikap spiritual mengungkapkan pentingnya mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar. Tujuan utama dalam belajar Bahasa Arab sebagaimana yang digariskan dalam kurikulum adalah untuk komunikasi internasional. Kemampuan yang menjadi ujung tombak dalam berbahasa adalah komunikasi baik lisan (*Maha>ra>t al-kala>m*) maupun tulisan (*Maha>ra>t al-kita>bah*). Kemampuan menyimak (*Maha>ra>t al-istima>*) dan kemampuan membaca (*Maha>ra>t al-qira>ah*) menjadi penopang keduanya, sehingga empat kemahiran bahasa memang dibutuhkan untuk melahirkan manusia handal berkomunikasi bahasa Arab yang diharapkan oleh kurikulum.

Berbahasa Arab sesuai cita-cita kurikulum memerlukan proses, waktu, latihan yang berkesinambungan dan bimbingan yang efektif supaya potensi siswa dapat berkembang sesuai harapan. Realitanya, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 di kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab khususnya komunikasi siswa kelas X IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan) masih rendah, pembelajaran Bahasa Arab terkesan menjenuhkan. Hal ini membuat siswa kurang maksimal dalam menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.

Metode pembelajaran yang menarik merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik, serta meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang semakin baik. Oleh sebab itu, optimalisasi metode dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis mengimplementasikan metode Sugestopedia sebagai salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah khususnya kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga Bahasa Arab tidak menjadi "momok" bagi mereka, lebih jauh lagi menjadi salah satu kegemaran dalam proses belajar dalam hidup mereka.

Metode yang digunakan adalah dengan mengimplementasikan suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode Sugestopedia merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang menggunakan pendekatan komunikatif. Menurut Azhar Arsyad, pada dasarnya metode Sugestopedia dimaksudkan untuk membasmi sugesti atau pengaruh negatif yang tidak disadari bersemi pada diri siswa dan untuk menghilangkan perasaan takut (*fear*) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar seperti perasaan tidak mampu (*feeling of incompetance*), perasaan takut salah (*ear of making mistakes*) dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (*apprehension of that which is novel or unfamiliar*).

Pijakan dasar pengajaran bahasa Arab dengan Metode Sugestopedia adalah *suggestology*, yang menyatakan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan sugesti. Faktor sugesti yang utama adalah: (a) pendekatan yang digunakan guru, (b) kewibawaan, prestise dan wewenang guru yang menerapkan pendekatan itu, (c) kepercayaan dari pihak siswa terhadap pendekatan gurunya, (d) kedwiparasan komunikasi, dan (e) seni (musik).

Stevick juga menuturkan, bahwa *The Lazanov Method* atau Sugestopedia yang menjadi landasan paling dasarnya adalah *suggestology*, yakni suatu konsep yang menggambarkan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki dengan cara memberi sugesti. Untuk itu, pikiran harus dibuat setenang mungkin, santai, terbuka dan rileks, sehingga bahan-bahan yang merangsang saraf penerima dapat dengan mudah

diterima dan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama. Hal ini menjelaskan bahwa metode suggestopedia dapat membuat pikiran siswa lebih tenang dan lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam implementasi metode suggestopedia ini, hendaknya guru berupaya menghilangkan pengaruh negatif pikiran siswa, atau rasa takut keliru yang muncul sehingga menghambat pembelajaran siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan seorang guru adalah menggunakan pendekatan yang baik, dan kewibawaan dalam proses pembelajaran sehingga memiliki reputasi yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri siswa. Untuk menciptakan kondisi tersebut, dibuat suatu atmosfer fisik yang mendukung proses KBM, misalnya dengan cara memilih ruangan dengan dekorasi yang kondusif terhadap proses pembelajaran, pengaturan ruangan dan *furniture* yang baik, instrumen atau musik dan sikap guru yang familiar sehingga mendukung terciptanya kondisi psikologi bagi anak didik yang dapat meningkatkan capaian hasil belajar.

Stevick melanjutkan, Suggestopedia merupakan seperangkat rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari *suggestologi* yang dimaksudkan oleh Lozanov sebagai suatu ilmu pengetahuan mengenai telah bersistem terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak rasional atau tidak sadar yang secara konstan ditanggapi oleh insan manusia. Dalam KBM potensi siswa dapat dimaksimalkan dengan mempengaruhi alam bawah sadar mereka, dan membuang jauh perasaan negatif atas pelajaran yang didapatkan.

Berangkat dari pemikiran hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020 pada 23 siswa kelas X IIK di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, penelitian ini berfokus pada implementasi metode suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan judul, "Implementasi Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta"

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode suggestopedia dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk ungkapan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara.

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan pada tanggal 10 Februari 2020 dilakukan secara menyeluruh terhadap populasi kelas X IIK yang berjumlah 23 siswa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta saat pelajaran Bahasa Arab berlangsung.

### 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui kondisi fakta, kelengkapan data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang benar dan tepat. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 23 siswa di

kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. S. Parman No. 68, kecamatan Wirobrajan, kota Yogyakarta.

### Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 23 siswa kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Nama
1.	Abyan Zidan Pratama
2.	Achmad Zidan Maulana
3.	Asy Syifa Azhari
4.	Dawud Mansyur
5.	Fajar Hilmi Mu'afa
6.	Farid Fahrion
7.	Ghailan Maulidy Azra
8.	Iftah Luthfi Abriyan
9.	Imam Ihsanul Fikri
10.	M. Sholahuddin Mufti
11.	Misbah Ardhi Widodo
12.	Muhammad Afif Amrullah
13.	Muhammad Azzam Zaidan Rifqi
14.	Muhammad Fadhil
15.	Muhammad Fikri Pratama
16.	Muhammad Izzul Muslimin
17.	Muhammad Miftahuddin AL Kamal
18.	Muhammad Rais Amien Alfarisi Manurung
19.	Muhammad Saifuddin Anas
20.	Muhammad Taufiq Ramadhan
21.	Naufal Abdul Rafi
22.	Sophian Amri
23.	Yasser Chalil Rantisi

### Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan tentang (1) Penjabaran/penjelasan implementasi metode Sugestopedia, (2) Gambaran pelaksanaan metode Sugestopedia, (3) Hubungan metode Sugestopedia dengan pembelajaran Bahasa Arab (4) Keunggulan/kelebihan metode Sugestopedia, dan (5) Analisis penggunaan metode Sugestopedia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan Metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab pada 23 orang kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan tema *al-Ukhuwwah wa al-Rahmah* (persaudaraan dan kasih sayang) melalui tahapan sebagai berikut:

- Sebelum pembelajaran dimulai, kelas diatur sedemikian rupa supaya siswa merasa nyaman dan *enjoy* dengan situasi dan kondisi, serta jumlah siswa dalam kelas tersebut.

- b. Siswa diperdengarkan lantunan ayat-ayat dalam surat Yusuf oleh qari' terbaik (seperti Syekh Sa'ad Al Ghamidi) selama 10 menit dan meminta mereka untuk menutup mata, setelah itu guru memberikan ilustrasi berupa cerita singkat sesuai dengan materi dan bahasan ayat yang disampaikan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membuat tenang dan santai pikiran para siswa.
- c. Setelah mata siswa terbuka, guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai tema pembelajaran yang akan dibahas hari itu.
- d. Setelah pemberian stimulus, lantas guru memberikan instruksi untuk melakukan dialog percakapan sesuai dengan paparan kisah yang terdapat pada guru dengan media poster yang sebelumnya telah disediakan.
- e. Kegiatan berdialog dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dapat melakukan percakapan. Bahasa Arab menggunakan susunan bahasa yang terdapat pada rangkaian ayat tersebut.
- f. Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk melakukan dialog mengenai tema "*al-Ukhuwwah wa al-Rahmah*" (persaudaraan dan kasih sayang) terkait yang ada di sekeliling kehidupan, tentunya dengan mufradat bebas yang sederhana dan dapat dipahami siswa.
- g. Setelah kegiatan dialog, dilanjut pada kegiatan monolog
- h. Kegiatan monolog dilakukan dengan menggunakan media poster bergambar, meminta siswa untuk menceritakan apa yang terdapat pada poster
- i. Setelah semua kegiatan di atas dilaksanakan, selanjutnya guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan tema, baik itu sesuai ayat atau mengenai inspirasi yang muncul di benak masing-masing siswa menggunakan Bahasa Arab.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil mengenai implementasi metode suggestopedia dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X IIK Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang beragam

Abyan Zidan Pratama, menyampaikan bahwa pelajaran Bahasa Arab yang terlihat sukar menjadi lebih mudah dan lebih ringan dipelajari dengan metode suggestopedia, berikut penuturan hasil wawancara.

*"Alhamdulillah, saya suka belajar yang seperti ini. Santai dan tidak kaku di kelas. Coba kalau seluruh pelajaran yang susah juga seperti ini. Kan jadi lebih mudah dicerna."*

Achmad Zidan Maulana, menyampaikan bahwa pelajaran Bahasa Arab lebih membuatnya berkonsentrasi dan merasa nyaman dengan metode suggestopedia, berikut penuturan hasil wawancara.

*"Mantap, nyaman dan lebih membuat saya berkonsentrasi. Terutama saat mendengarkan lantunan surat Yusuf tadi. Karena pada dasarnya saya juga berasal dari asrama tahfidz, jadi suka dengan metode ini."*

Asy Syifa Azhari, menuturkan bahwa menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan selingan yang asyik, karena terlalu nyaman membuatnya mengantuk. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Selingan yang asyik, pelajaran juga lebih mudah masuk. Tetapi di menit akhir sewaktu mendengarkan ayat Alquran tadi saya agak mengantuk, mungkin karena terlalu nyaman dan ditutup matanya, jadi bikin terlelap. hehe"*

Dawud Mansyur, menyampaikan bahwa metode suggestopedia adalah ide yang bagus dan ia tertarik menggunakan metode ini untuk mengajar anak-anak TPQ. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Ide yang bagus tad. Ini dapat ide dari mana tad? Saya cocok kalau belajar bahasa Arab begini tiap hari. Izin tad, mungkin saya nanti sesekali juga akan tiru metode ini kalau mengajar anak-anak TPQ (Taman Pendidikan Alquran)"*

Fajar Hilmi Mu'afa, menyampaikan bahwa metode suggestopedia membuatnya mudah menerima pembelajaran Bahasa Arab tanpa berlelah-lelah, dan materi pembelajaran yang disampaikan demikian mudah masuk ke pikirannya. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Saya merasa menerima ilmu tanpa belajar berlelah-lelah. Karena Alhamdulillah, saya mendapat pencerahan baru atas kisah nabi Yusuf yang luar biasa. Kosakata, susunan kalimat yang dijelaskan demikian mudah masuk ke benak saya.”*

Farid Fahrian, menyampaikan bahwa sama seperti biasa, materi yang dipelajari ia pahami dengan baik dan ia menambahkan asumsi pribadi bahwa metode suggestopedia nampaknya membuatnya lebih cepat menerima materi pembelajaran. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Saya biasa saja sih tad. Sama-sama masuk juga materi pembelajarannya. Hanya saja entah mengapa saya rasa hari ini apa yang saya pelajari lebih cepat saya mengerti. Nggak berat juga rasanya.”*

Ghailan Maulidy Azra, menyampaikan bahwa metode suggestopedia memudahkannya memahami materi yang dipelajari dan bisa menjadi alternatif untuk melakukan pengajaran kepada adik kelas. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Materi pelajaran bahasa Arab hari ini lebih mudah masuk dan lebih mudah saya pahami. Metode hari ini juga pertama kali baru saya ketahui, sepertinya bagus dijadikan alternatif tambahan untuk mengajar adik kelas.”*

Iftah Luthfi Abriyan, menyampaikan bahwa metode suggestopedia cocok untuk diaplikasikan di dalam proses KBM bahasa Arab, karena sifatnya yang memudahkan keterserapan materi pelajaran dengan baik. Kolaborasi yang pas antara bahasa Arab yang diiringi oleh lantunan nada Alquran. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Saya berasal dari asrama tahfid dan alhamdulillah Allah berikan kesempatan saya selesai 30 juz. Saya dukung metode suggestopedia ini untuk diterapkan dalam proses KBM Bahasa Arab. Karena sifatnya yang mensugesti alam bawah sadar kita, seperti menanam pohon-pohon ilmu di dalam pikiran kita lalu kita siram hingga akhirnya pohon tersebut mengakar di pikiran kita tanpa terlalu lelah kita menggali. Kolaborasi yang pas antara bahasa Arab dengan Alquran. Kalau umpamanya pakai musik, malah ambyar.”*

Imam Ihsanul Fikri, menyampaikan bahwa metode suggestopedia relevan dengan dirinya, memudahkan ia menerima materi dengan lebih mudah. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Metode ini relevan dengan diri saya pribadi. Santai, tenang, konsentrasi juga mantap. Materi yang dipelajari hari ini terasa lebih mudah daripada biasanya.”*

M. Sholahuddin Mufti, menyampaikan keefektifan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode suggestopedia. Materi yang disampaikanpun mudah merasuk ke dalam benaknya. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Pembelajaran hari ini saya rasa efektif sekali. Materi yang disampaikan mudah benar merasuk di dalam benak saya. Waktu mendengarkan lantunan ayat suci Alquran tadi membuat saya seakan mendengar kisah yang memukau walau saya belum mengerti maknanya saat itu.”*

Misbah Ardhi Widodo, menyampaikan bahwa metode suggestopedia memudahkan penyerapan materi Bahasa Arab dan membuatnya lebih berani dialog bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Ini beda dari biasanya. Bahasa Arab hari ini terasa lebih gampang. Ilmu, materi, dan seluruh kisah yang disampaikan hari ini mudah sekali saya terima. Saat tadi praktek dialog juga rasanya mudah sekali dan menjadikan saya tiba-tiba berani untuk bercakap-cakap dengan bahasa Arab walaupun dengan keterbatasan kosakata yang saya miliki. intinya, seru deh.”*

Muhammad Afif Amrullah, menyampaikan bahwa metode suggestopedia adalah metode yang pas baginya, memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran. Ia menyampaikan saran supaya tidak terlalu lama lantunan ayat Alquran di awal pembelajaran. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Mantap dan pas. Kalau dalam masakan, racikannya sudah pas, enak disantap tad. Hanya saja saya punya*



*saran, jangan kepanjangan lantunan ayat alquran di awal tadi tad, karena bikin saya agak ngantuk. Tapi secara keseluruhan, Alhamdulillah materi yang disampaikan hari ini, saya memahaminya semua."*

Muhammad Azzam Zaidan Rifqi, menyampaikan bahwa metode suggestopedia mengangkat kepercayaan dirinya, meningkatkan optimisme yang ada di dalam jiwanya, dan membuatnya memahami pembelajaran bahasa Arab. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Saya biasanya tidak paham Bahasa Arab, namun hari ini Alhamdulillah lumayan paham lah walaupun tidak semuanya. Terimakasih tad, sudah mempraktekan metode yang berbeda dari biasanya. Saya yang awalnya pesimis dalam memahami bahasa Arab, alhamdulillah sekarang sudah mulai bangkit setelah mengikuti pelajaran hari ini. Untungnya hari ini saya masuk sekolah, jadi tahu ada metode ini."*

Muhammad Fadhil, menyampaikan bahwa metode suggestopedia membuatnya lebih mudah konsentrasi di dalam proses pembelajaran. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Saya bersyukur hari ini bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Metode yang baru bagi saya, membuat saya lebih mudah konsentrasi saat pelajaran berlangsung."*

Muhammad Fikri Pratama, menyampaikan bahwa metode suggestopedia ini lebih membuatnya mudah fokus, lebih aktif dan memahami pelajaran bahasa Arab yang disampaikan. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Jadi lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran bahasa Arab hari ini. Saya lebih enjoy belajar begitu tadi tad. Lebih fokus, atraktif dan kita juga aktif berpikir. Saya cocok dengan metode ini."*

Muhammad Izzul Muslimin, menyampaikan tentang kemudahan materi pelajaran yang disampaikan hari ini, metode suggestopedia juga menambah fokus dan konsentrasinya. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Materi pelajaran hari ini alhamdulillah mudah ya tad. Ditambah metode baru yang awalnya saya tadi menebak-nebak, mau diapakan kita kok ditutup matanya. Tapi, ternyata seru juga. Membuat pikiran dan konsentrasi saya jadi lebih terfokus. Terimakasih banyak untuk hari ini."*

Muhammad Miftahuddin Al Kamal, menyampaikan bahwa bagi dia sama saja metode suggestopedia, tidak membuatnya mudah memahami pelajaran Bahasa Arab. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Saya biasa saja tad. Masih tetap tidak paham dengan pelajaran Bahasa Arab. Mungkin karena saya pribadi kurang begitu suka dengan pelajaran ini."*

Muhammad Rais Amien Alfarisi Manurung, menyampaikan bahwa metode suggestopedia unik dan simple. Pelajaran Bahasa Arab hari itu bisa lebih mudah dipahami. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Terobosan baru yang unik. Metodenya bagus dan simple. Materi pelajaran hari ini bisa saya cerna dengan cukup mudah. Lain daripada pelajaran sebelum-sebelumnya."*

Muhammad Saifuddin Anas, menyampaikan bahwa pelajaran hari itu berkesan di hatinya. Ia lebih mudah memahami materi pelajaran dengan metode suggestopedia. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Kisah Alquran yang dipadukan dengan tema pelajaran hari ini membuat saya terharu, teringat masa hidup nabi Yusuf bersama dengan saudara-saudaranya. Good, untuk pelajaran dan metode suggestopedia hari ini. Saya makin mudah memahami materi"*

Muhammad Taufiq Ramadhan, menyampaikan bahwa ia tidak bosan dengan pelajaran hari itu karena metode suggestopedia membuatnya lebih konsentrasi dan memahami dengan lebih baik. Berikut penuturan hasil wawancara.

*"Saya merasa tidak bosan dengan pelajaran hari ini karena metode yang dipakai. Materi yang saya pelajari hari ini juga alhamdulillah mudah saya mengerti, karena metode suggestopedia ternyata membuat saya lebih konsentrasi dan memahami lebih baik ."*

Naufal Abdul Rafi, menyampaikan bahwa metode suggestopedia membuat pembelajaran bahasa Arab

semakin mudah dipahami. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Jujur ya tad, saya mengira bahasa Arab selama ini memang benar-benar sulit sehingga saya tidak sanggup memahaminya. Namun hari ini, terbuka pikiran saya bahwa bahasa Arab itu sesuai dengan bagaimana ia disampaikan. Jika disampaikan dengan cara dan metode seperti hari ini, saya lumayan paham.”*

Sophian Amri, menyampaikan bahwa metode suggestopedia cocok dengan perasaannya dan membuatnya lebih mudah memahami bahasa Arab. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Cocok dan sesuai feel saya tad. Ternyata ada ya metode seperti ini. Bahasa Arab jadi lebih mudah saya mengerti.”*

Yasser Chalil Rantisi, menyampaikan bahwa metode suggestopedia membuatnya lebih fokus dan konsentrasi sehingga mudah memahami apa yang dipelajari hari itu. Berikut penuturan hasil wawancara.

*“Alhamdulillah, semua yang dipelajari hari ini dapat saya mengerti. Walaupun pada hari-hari biasanya saya susah mengerti bahasa Arab. Saya penasaran saja dengan metode hari ini tadi. Luar biasa efeknya. Konsentrasi saya jadi lebih fokus.”*

Dalam hasil wawancara yang dilakukan pada seluruh siswa di kelas X IIK di atas, penulis melihat bahwa secara umum metode suggestopedia memberikan efek positif dalam pembelajaran bahasa Arab, pengalaman yang berkesan bagi mereka dan meningkatkan konsentrasi fokus mereka dalam menyimak materi pembelajaran pada hari itu. Ada satu orang yaitu Miftahuddin Al Kamal yang merasa bahwa metode suggestopedia ini tidak berefek apapun dalam pemahamannya, ia juga mengatakan bahwa sebenarnya ia tidak suka bahasa Arab. Dasar pikiran dan stigma dia terhadap bahasa Arab itulah yang perlu diperbaiki, sebab metode suggestopedia bertumpu pada suggesti dan menguatkan konsentrasi bawah sadar. Adapun dasar pikiran dan stigma mental block yang ada pada dirinya itu perlu sedikit demi sedikit dikikis dengan pendekatan dan metode yang lain.

Secara simpel, langkah-langkah pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Suggestopedia dapat digambarkan pada tabel berikut.

Uraian	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Mengatur kelas dan membuka pembelajaran dengan penjelasan singkat pembelajaran suggestopedia dalam bahasa Arab. Merilekskan perasaan dan pikiran siswa.	Mendengarkan secara seksama
Inti	Mengimplementasikan metode suggestopedia dalam pembelajaran bahasa Arab. Menginstruksikan siswa mendengarkan lantunan ayat-ayat surat Yusuf. Memberikan ilustrasi tentang ayat tersebut. Memberikan stimulus dan instruksi dialog antar siswa dan monolog pada siswa terpilih.	Mendengarkan lantunan ayat-ayat di dalam surat Yusuf selama 10 menit dengan menutup mata. Merilekskan pikiran dan perasaan sekaligus mengikuti instruksi guru di dalam dialog dan monolog.
Penutup	Memberikan pertanyaan berkaitan dengan tema, baik itu sesuai ayat atau mengenai inspirasi yang muncul di benak masing-masing siswa menggunakan bahasa Arab. Menutup pertemuan dengan motivasi.	Menjawab pertanyaan guru dengan baik dan menyimak motivasi guru.

**Tabel 1.1**

Upaya utama di dalam mengimplementasikan metode suggestopedia di dalam pembelajaran bahasa Arab terletak di tangan guru di dalam menarik perhatian siswa dan merilekskan pikiran siswa karena itu mempengaruhi keseluruhan proses pembelajaran setelahnya, selanjutnya berada pada kondisi, perhatian dan fokus siswa di dalam melaksanakan instruksi yang diberikan oleh guru. Lingkungan kelas dan posisi tempat duduk yang tidak berdesak-desakkan juga perlu diperhatikan dan diatur sedemikian rupa sehingga tidak merusak



konsentrasi para siswa di dalam proses pembelajaran.

### **Kelebihan Metode Suggestopedia.**

Berdasarkan uraian di atas, kelebihan metode Suggestopedia dapat didesripsikan sebagai berikut.

Kelebihan yang dimiliki metode Suggestopedia antara lain:

- a. Metode ini bisa menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa, dengan tokoh imajinasi yang diperankan siswa, dengan gaya nonevaluatif sang guru dan dengan materi ajar yang menarik, termasuk penggunaan lagu klasik yang dalam penelitian ini diganti dengan lantunan ayat Alquran yang menyenangkan atau menggembirakan;
- b. Kesenambungan dan panjangnya dialog-dialog yang digunakan efektif membekali peserta dengan dunia imajinasi agar mereka dapat berimprovisasi di dalamnya.
- c. Siswa bisa memupuk perasaan kerja sama yang kuat antara mereka sendiri karena mereka saling tolong-menolong dalam menyerap semua pelajaran yang diterima.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa para siswa di kelas X IIK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menilai positif metode Suggestopedia di dalam pembelajaran Bahasa Arab, mendapatkan kesan positif dan pengalaman menarik atas apa yang telah dilakukan dan dipelajari pada hari itu, meningkatkan konsentrasi dan daya paham terhadap pembelajaran, membuat lebih mudah mencerna materi yang disampaikan, menguatkan kepercayaan diri mereka, mengikis ketakutan akan pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi "momok" bagi sebagian mereka dan merupakan variasi menarik yang patut diimplementasikan di dalam pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, transformatif dan penuh kegembiraan.

### **Referensi**

عبد العزيز العصيلي، طرائق تدريس اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (الرياض: فهد الوطنية أثناء النشر)، 2002.

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*, Ujung Pandang: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin, 1997.

Drajat, Zakiah, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Fauziya dan Hasan Saefuloh, *Pengaruh Penggunaan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jamblang*, Jurnal El-Ibtikar, Volume 7, Nomor 01, Juni 2018.

Hafidah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 10, No. 02, Desember 2012.

Katsir, Ibnu, *Tafsir Alquran al-Adhim*, Riyadh: Dar Thibah, 1999.

KMA Nomor 183 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah tahun 2019.

Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

Richards, Jack C. and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, Cet. XI, Cambridge: University of Cambridge, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali, 1994.

